

**TATA LAKSANA PENGELOLAAN SANITASI KANDANG SAPI POTONG
PETERNAKAN TRADISIONAL DI DESA DALIWANGUN
KECAMATAN SUGIO KABUPATEN LAMONGAN**



Oleh:

ACHMAD MUKHLIS MUBAROK

NPM: 23800131

**PROGRAM STUDI D3 KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2026**

**TATA LAKSANA PENGELOLAAN SANITASI KANDANG SAPI POTONG
PETERNAKAN TRADISIONAL DI DESA DALIWANGUN
KECAMATAN SUGIO KABUPATEN LAMONGAN 2026**

TUGAS AKHIR

**Di Tujukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya**

Oleh:

ACHMAD MUKHLIS MUBAROK

NPM. 23800131

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL. : **TATA LAKSANA PENGELOLAAN SANITASI KANDANG
SAPI POTONG PETERNAKAN TRADISIONAL DI DESA
DALIWANGUN KECAMATAN SUGIO KABUPATEN
LAMONGAN**

NAMA MAHASISWA. : **ACMAD MUKHLIS MUBAROK**

NPM. : **23800131**

PERGURUAN TINGGI. : **UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

FAKULTAS. : **KEDOKTERAN HEWAN**

PROGRAM STUDI. : **DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN**

Mengetahui / Menyetujui



Drh. Palestin, M. Imun

Dosen Pembimbing

Ketua Pergram Setudi



Drh. Hana Cipk Pramuda Wardhani, M. Vet

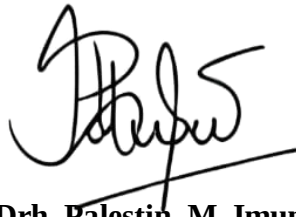
Dekan



Drh. Desy Apritya, M. Vet

Telah Direvisi

Tanggal : 7 Juli 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'P. Imun', written over a horizontal line.

Drh. Palestin, M. Imun

Dsen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Eko', written over a horizontal line.

Dr. Eko Prasetyo Nugroho, drh.

Dosen Penguji

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan sanitasi kandang sapi potong para peternak tradisional dan penanganan limbah kotoran ternak. Kandang sederhana dengan alas kayu dan beberapa sudah memakai beton seringkali dekat area persawahan rawan terhadap banjir dan genangan air saat musim hujan, dibersihkan dua kali sehari secara manual kotoran di tumpuk di belakang kandang ketika musim kemarau kotoran di biarkan di belakang kandang hingga mengering lalu di bakar atau di bawa langsung ke sawah untuk dijadikan pupuk.

Penyemprotan desinfektan untuk sanitasi menggunakan Bayclin® yang efektif terhadap bakteri dan virus, dengan dosis 15 ml dicampur dengan air sekitar 20 liter. Cairan tersebut digunakan untuk menyemprot area lantai kandang dan permukaan kandang. Dari hasil pengamatan selama di lapangan, secara umum sanitasi kandang sapi potong yang ada di Desa Daliwangun masih tergolong sederhana dan belum memenuhi standar teknis yang ideal.

Limfah feses dan sisa rumput yang dihasilkan, dikelola menjadi pupuk organik. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa meskipun peternak telah memiliki kesadaran dan rutin melakukan pembersihan kandang, namun penerapan teknis sanitasi masih perlu ditingkatkan dan diperbaiki kembali. Sanitasi yang kurang baik dan lingkungan kandang yang lembap serta kotor dapat berisiko tinggi menimbulkan berbagai penyakit pada ternak, seperti gangguan pernapasan, infeksi kulit, miasis, hingga penyakit menular seperti *Lumpy Skin Disease* (LSD). Selain berdampak pada kesehatan sapi, kondisi ini juga dapat menurunkan nafsu makan dan bobot badan sapi, serta berpotensi mengganggu kesehatan lingkungan sekitar dan kesehatan peternak sendiri akibat bau dan gas amonia.

Oleh karena itu, disarankan agar peternak lebih disiplin dan teliti dalam menjaga kebersihan, memperbaiki konstruksi lantai dan saluran air, meningkatkan penggunaan desinfektan secara teratur, serta penting bagi peternak untuk mendapatkan penyuluhan dan pendampingan mengenai manajemen sanitasi yang lebih baik guna mencegah timbulnya penyakit dan meningkatkan produktivitas ternak secara maksimal.

Kata Kunci: Sanitasi, kandang sapi

SUMMARY

The purpose of this study is to determine how traditional cattle shends of the sanitation of their beef cattle shends and halde livestock halde livestock waste. Simple shends whit wooden flooring -some of which concrete are often locade near rice fieldes prone to floding and stading water during the rainy season. They are cleaned twice a day manually, and the waste is left behind the shend until it dries, after wiceh it is either burned or take directly to the rice filends to be used as fertilizer.

Ddisinfectan spraying for sanitation uses Bayclin[®], which is effectifve against bacteria and viruses, at a dosage of 15 ml mixed whit approxmatly 20 liters of whater. This soultion is used to spray the floor and surface of the cattle shed. Based on filed observation of beef cattle shends in Daliwangun village is generally still considered basic and does not yet meet ideal technical standards.

Solid waste in the form of faces and levtofer grass and leftover grass is managed to be turned into organic fertilizer. Based on the study results, it can be concluded that although farmers are alredy aware of the need and regularly clean their sheds, the technical application of sanitation still needs to be further improved and dump, dirty shed invironment carry a high risk of causing varios disease in livestock, such as respiratory problems, skin infections, miyasis, and even contagious diseases like Lumpy Skin Disases (LSD). Lnaddition to affecting the cattle's health, theses conditions also redouce apptite and body weight gain, and chan potentially dispart the surrounding evironment due to unpleasant odors and ammonia gas.

Threfore, it is recommended that farmers be more disciplined and through and maintaining cleanliness, improving the construction of flooring and drainage system, increansing the regular use of disinfectant, and most importantly, that farmers receive guidance and asisstance regarding better sanitation management to prevent the occurrence of diseases and maximize livestock productifity.

Keywords: Sanitation, Cattle Pens

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya :

Nama : Achmad Mukhlis Mubarok
MPM : 23800131
Program Studi : Kesehatan Hewan
Fakultas : Kedokteran Hewan
Universitas Wijaya Kusuma Ssurabaya

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul :

**TATA LAKSANA PENGELOLAAN SANITASI KANDANG SAPI POTONG
PETERNAKAN TRADISIONAL DI DESA DALIWANGUN KECAMATAN SUGIO
KABUPATEN LAMONGAN**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikanya di intrnet atau media lain untuk kepentingan akademisi tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya

Pada tanggal : 19 mei 2026 Sesuai Tanggal Ujian (sama)

Yang menyatakan,

A 10,000 Rupiah revenue stamp (Meterai Tempel) with a signature over it. The stamp is yellow and green, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text "10000", "METERAI TEMPAL", and "5B246AJX019443278".

(Achmad Mukahlis Mubarok)

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmad dan hidayah-nya sehingga dapat mempermudah penyusunan tugas akhir ini dengan judul ***“Tata Laksana Pengelolaan Sanitasi Kandang Sapi Potong Peternakan Tradisional Di Desa Daliwangun Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan”***

Pada kesempatan dalam penulisan kali ini saya ingin mengucapkan trimakasih kepada

1. Prof.Dr.Ir.Rr.Nugrahini Susanti Wisnujati,M.Si. Selaku Rector Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
2. Drh. Desty Apritya, M.Vet Selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
3. Drh. Hana Cipaka Pramuda Wardani ,M.Vet Selaku Ketua Program Studi
4. Drh. Palestin M, .Imun Selaku Dosen Pembimbing
5. Dr. Eko Prasetyo Nugroho, drh. Selaku Dosen Penguji

Kedua orang tua, Bapak Sugeng Pribadi dan ibu Maratus Ssolikha yang telah mensupport menta maupun finansial tidak lupa dari keluarga dan juga teman teman dari kabupaten lamongan yang Bersama mengikuti perkuliahan dari awal hingga sampai penusunan tugas akhir ini.

Saya sebagai penulis menyadari bahwa penu penulisan ini masih jauh dari kata sempurna meskipun demikian semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi kesehata hewan dan masyarakat di Indonesia.

Penulis



(AchmadMukhlis Mubarak)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
RINGKASAN	v
SUMMARY	vi
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	 4
2.1 Sanitasi	5
2.2 Perkandangan	5
2.3 Sanitasi Kandang	5
2.4 Lantai Kandang	6
2.5 Tempat Pakan dan Tempat Minum	7
2.6 Sanitasi Lingkungan	7
2.7 Peralatan Kandang	8
 BAB III. MATERI DAN METODE.....	 9
3.1. Lokasi dan Waktu	9
3.2. Materi Penelitian	9
3.3. Metode Penelitian	9
 BAB IV. PEMBAHASAN	 11
4.1 Kondisi Umum Praktek Lapangan	11
4.1.1 Sejarah Peternakan di Desa Daliwangun	11
4.1.2 Letak Geografis	12
4.1.3 Potensi Wilayah	12
4.1.4 Keadaan Peternakan di Desa Daliwangun	12
4.1.5 Populasi	13
4.2 Perkandangan	14
4.2.1 Kandang Sapi Potong	14
4.2.2 Sanitasi Kandang	15
4.2.3 Kebersihan Lingkungan Kandang	15
4.2.4 Recording Ke Kandang Peternakan	16
4.3 Hal-Hal Yang Berhubungan dengan Sanitasi Kandang	20
4.3.1 Tempat Lokasi Kondisi	20
4.3.2 Arah kandang	20
4.3.3 Lantai Kandang	21
4.3.4 Ventilasi	21
4.3.5 Perlengkapan Kandang	22
4.3.6 Tempat pembuangan Kotoran	22

4.4 Manajemen Sanitasi.Kandang Yang Baik	23
4.5 Dampak Yang Ditimbulkan Dari Sanitasi Kandang Yang Kurang Baik	24
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	25
5.1 Kesimpulan	25
5.2 Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	26